

### Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adkins, C. (2017). Instructional Strategies That Promote Cultural Competence In Nutrition And Dietetics Education .
- Aini, E. N., Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 6* , 454-461.
- Almatsier, S. (2001). *Prinsi Dasarilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Amiruddin, P. D., & Hasmi. (2014). *Determinan Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Anastasia, D. L. (2014). Faktor Dominan Stunting Pada Balita Dan Penelusuraj Positive Deviance Di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
- Anshori, H. A. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan .
- Anugraheni, H. S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.
- Azmi, N., & Fithria. (2015). Hubungan Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Kota Jantho. *Idea Nursing Journal* .
- Azriful. (2018). Deteminan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Al-Sihah : Public Health Science Journal* , 192-203.
- Barker, M. (2008). *Nutrition In The Womb*. Usa: The Barker Foundation.
- Bentian, I., Mayulu, N., & Rattu, A. J. (2015). Faktor Resiko Terjadinya Stunting Pada Anak Tk Di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. *Jikmu* .
- Berg, A. (1986). *Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Cv. Rajawali.

- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. (2011). Risk Factors Of Stunting Among 1-2 Years Old Children In Semarang City. *Media Medika Indonesiana* , 206-212.
- Danone. (2010). *Sehat Dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Departemen Kesehatan Ri. (2006). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi)*. Jakarta.
- Destiadi, A., Nindya, T. S., & Sumarni, S. (N.D.). Frekuensi Kunjungan Posyandu Dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun.
- El-Sayed, N., Mohamed, A. G., Nofal, L., Mahfouz, A., & Zeid, H. A. (2001). Malnutrition Among Pre-School Childre In Alexandria, Egypt. *Journal Of Health Population Adn Nutrition* , 275-280.
- Fadhilah, F. (2015). Hubungan Antara Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Dan Pola Makan Balita Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung* .
- Febrani, H., & Chasanah, S. U. (2016). Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Balita Di Posyandu Melati 2 Dusun Tambakan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* .
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2015). *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri. (2014). *Berat Lahir Sebagai Faktor Determinan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010) (Skripsi)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Fitri. (2013). Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). *Jurnal Photon* , 77-88.
- Fkm Ui, D. (2008). *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, I., & Faramita, R. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal* , 63-75.

- Interbational Confederation Of Dietetic Associations. (2015). *Internaational Competence Strandards For Dietitian-Nutritionists*.
- Jayakusuma, A., Karkata, M., Darmayasa, K., & Gunung, K. (2007). *Perbandingan Kadar Asam Folat Pada Kehamilan Dengan Preeklampsia Dan Kehamilan Normal. Vol.31, No 2* .
- Jus'at, I. (2014). *Analisis Regresi: Pengolahan Data Gizi Dan Kesehatan*. Jakarta.
- Kartono. (2006). *Perilaku Manusia*. Jakarta: Isbn.
- Kasjono, H. S., & Yasril. (2009). *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Kemendes. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi.
- Kemenkes. (2014). Infodatin: Situasi Dan Analisis Asi Eksklusif.
- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Negara Perumahan Rakyat. (2008). *Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 11/Permen/M/2008 Tentang Pedoman Keresasian Kawasan Perumahan Dan Permukiman*. Jakarta.
- Klement, C. S. (2010). *Intercultural Competence For The Nutrtrion Professional* .
- Lusita, A. P., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting Di Pedesaan Dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus Ii Dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati Ii Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume V* , 600-612.
- Maryunani, A. (2013). *Asi Dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan* . Jakarta: Trans Infomedia.
- Muliah, N., Wardoyo, A. S., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan Frekuensi Penimbangan, Penggunaan Garam Beryodium, Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Underweight Pada Balita Di Provinsi Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia* , 40-46.

- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0-23 Bulan Di Propinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan* , 125-132.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, P. D. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (2016). Determinan Growth Failure (Stunting) Pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi Di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kesehatan Volume Vii* , 470-479.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan* , 175-180.
- Onis, M. D., & Branca, F. (2016). Childhood Stunting: A Global Perspective. *Maternal & Child Nutrition* , 12-26.
- Pangalila, Y. V., Punduh, M. I., & Kapantow, N. H. (2017). Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Koya Kabupaten Minahasa.
- Permenag. (2008). Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Kependudukan.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman*. Jakarta.
- Priyono, D. I., Sulistiyani, & Ratnawati, L. Y. (2015). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants Of Stunting Among Children Aged 12-36 Months In Communitu Health Center Of Randuagung, Lumajang Distric). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan Vol. 3 (No. 2)* , 349-255.
- Purwati, E. (2016). Hubungan Pekerjaan, Pengetahuan, Pendidikan Dan Usia Balita Dengan Keaktifan Ibu Berkunjung Ke Posyandu. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto* .
- Putra, S. R. (2013). *Gizi Dan Diet*. Jogjakarta: D-Medika.

- Rahayu, A. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* , 67-73.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants Of Stunting And Wasting In Children Aged 12-48 Months. 106-118.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Rusilanti, Dahlia, M., & Yulianti, Y. (2015). *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sediaoetama. (2000). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sholikah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Pedesaan Dan. *Public Health Perspective Journal* , 9-18.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Egc.
- Supariasa, I. D. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Egc.
- Surasmi, A. (2003). *Perawatan Bayi Risiko Tinggi*. Jakarta: Egc.
- Swathama, D., Lestari, H., & Ardiansyah, R. T. (2016). Analisis Faktor Risiko Bblr, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016.
- Tim Penyusun Ipk. (2014). *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Tnp2k. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)* . Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Who & Unicef. (2013). *Progress On Sanitation And Drinking-Water - 2013 Update*. Ganeva: Who & Unicef.
- World Health Organization. (1995). *Physical Status: The Use And Interpretation Of Anthropometry*. Ganeva: Who Expert Committee.

- World Health Organization. (1995). *Physical Status: The Use And Interpretation Of Anthropometry*. Geneva: Who Expert Committee.
- World Health Organization. (2006). *Who Child Growth Standards: Methods And Development: Length/Height-For-Age, Weight-For-Age, Weight-For-Length, Weight-For-Height And Body Mass Index-For-Age*. Geneva: Who.
- Zairinayati, & Purnama, R. (2019). Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* , 78-91.